

# **PENGARUH KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP GAYA HIDUP HEDONISME PADA MAHASISWA TOBELO DI FISPOL UNSRAT**

Oleh :

**Agneysa Dwi Nathania**

**Nolly S Londa**

**Stefi H Harilama**

Email : [362015071@student.uksw.edu](mailto:362015071@student.uksw.edu)

## **RINGKASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Gaya Hidup Hedonisme Pada Mahasiswa Tobelo Di Fispol Unsrat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan Sampel sebanyak 30 responden yang merupakan mahasiswa Tobelo di Fispol Unsrat. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sampling Total*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi penyebaran kuesioner dan observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi sederhana. Dengan pendekatan asosiatif (kausal) yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana, koefisien determinan, dan uji hipotesis. Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas, dan regresi sederhana diolah menggunakan bantuan program SPSS 25. Dapat diketahui dari hasil pengujian secara statistic tersebut dapat terlihat dengan jelas bahwa variabel bebas *Komunikasi Kelompok* berpengaruh terhadap variabel terikat Gaya Hidup *Hedonisme*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Berdasarkan perhitungan koefisien determinan diketahui pengaruh variabel independent komunikasi kelompok terhadap variabel dependent gaya hidup hedonisme sebesar 0,543 atau 54,3% sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa Tobelo. Dimana jika komunikasi kelompok baik maka akan meningkatkan gaya hidup hedonisme lebih baik lagi.

**Kata Kunci : Komunikasi Kelompok dan Hedonisme**

***The Effect of Group Communication on the Hedonism Lifestyle of Student Tobelo in Faculty of Social and Political Science.***

By :

**Agneysa Dwi Nathania**

**Nolly S Londa**

**Stefi H Harilama**

Email : [362015071@student.uksw.edu](mailto:362015071@student.uksw.edu)

**SUMMARY**

*This study aims to determine the effect of Group Communication on the Hedonism Lifestyle of Student Tobelo of Fispol Unsrat. This study uses a quantitative approach, with a sample of 30 respondents who are student tobelo of Fispol Unsrat. The sampling technique in this study was to use Total Sampling. Data collection techniques in this study are by using a questionnaire distribution and observation study. The data analysis method used in this study is the method of simple regression analysis. With an associative approach (causal) which includes validity test, reliability test, simple linear regression, determinant coefficient, and hypothesis test. The data that has met the validity test, reliability test, and simple regression are processed using the help of the SPSS 25 program. It can be seen from the results of the statistical test it can be seen clearly that the Group Communication independent variable affect the dependent variable of Hedonism Lifestyle. The results showed that : Based on the calculation of the coefficieent determination the influence of the independent variable Group Communication on the dependent variable of Hedonism Lifestyle is 0,543 or 54,3% while the remaining 45,7% other variables are not in this study. This show that Group Communication have a significant effect on Hedonism Lifestyle. Where if group communication is good, it will improve hedonism lifestyle even better.*

***Keywords : Group Communication, and Heedonism***

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya. Karena manusia selalu punya rasa ingin tahu akan lingkungan sekitarnya bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Melalui rasa ingin tahu ini membuat manusia perlu melakukan komunikasi. Komunikasi itu sendiri ada di mana-mana, seperti di rumah, di sekolah, di kampus, di kantor, di dalam kelompok, dan di semua tempat di mana mereka melakukan sosialisasi. Artinya hampir semua kegiatan manusia selalu tersentuh oleh komunikasi. Hal ini merupakan suatu hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Manusia dalam hidupnya harus berkomunikasi, komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia sehari-hari. Artinya, memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat di pungkiri, begitu juga halnya bagi suatu kelompok. Dalam mencapai suatu kelompok yang efektif, salah satu faktor penentu dan sangat diperlukan adalah proses komunikasi. Proses komunikasi tersebut untuk mengubah sikap, opini atau pandangan, perilaku, dan masyarakat.

Di dalam sebuah kelompok, komunikasi merupakan salah satu syarat yang harus terjadi di dalamnya. Tanpa adanya komunikasi, sebuah kelompok tidak akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebuah kelompok juga tidak bisa dipisahkan dari komunikasi antar anggotanya. Banyak manfaat entah itu positif ataupun negatif jika individu bergabung dalam suatu kelompok, diantaranya adalah penyelesaian masalah, berbagi ilmu pengetahuan, sebagai status sosial, bahkan proses pembentukan gaya hidup.

*Hedonisme* menyatakan bahwa tujuan hidup adalah kebahagiaan atau mencapai kesenangan sebanyak mungkin (sebesar-besarnya) dengan jerih payah sesedikit mungkin (sekecil-kecilnya). *Hedonisme* memiliki arti pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan serta kenikmatan materi ialah tujuan utama hidup. Kaum *hedonis* ini pada umumnya beranggapan bahwa hidup ini hanya satu kali dan harus dinikmati dengan senikmat-nikmatnya dan sebebaskan-bebasnya tanpa batas (Munandar, 2012).

Karakteristik ini tampaknya memudahkan mahasiswa terjatuh dalam perilaku membeli yang kurang efisien. Berdasarkan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari terlihat banyak mahasiswa terutama pada Mahasiswa Tobelo di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Ssam Ratulangi Manado yang berperilaku *konsumtif*. Hal ini terlihat dari banyaknya mahasiswa yang membeli produk fashion, dan aksesoris di toko-toko seperti, baju, tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.

Dari uraian diatas maka penulis merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam mengenai Komunikasi kelompok pada Mahasiswa Tobelo dan menuangkan tema penelitian ini ke dalam sebuah skripsi yang diberi judul “Pengaruh Komunikasi Kelompok terhadap gaya hidup *Hedonisme* pada mahasiswa Tobelo di Fispol Unsrat.

### **RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Komunikasi Kelompok Berpengaruh Terhadap Gaya Hidup *Hedonisme* Pada Mahasiswa Tobelo Di FISPOL Unsrat?”

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Gaya Hidup *Hedonisme* Pada Mahasiswa Tobelo Di FISPOL Unsrat.”

### **MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis  
Memperkaya Khasanah ilmu lainnya dan menjadi referensi untuk penelitian bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagaimana Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Gaya Hidup *Hedonisme* Pada Mahasiswa Tobelo di Fispol Unsrat.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang

### **Pengertian Komunikasi**

Carl I. Hovland, Janis, dan Kelly mengatakan, Komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya berupa kata-kata) dengan tujuan untuk mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak).

Bernard Berelson dan Gary A. Steiner berpendapat bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain sebagainya.

### **Pengertian Kelompok**

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya adalah keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecah masalah, atau suatu komite yang tengah merapat untuk mengambil suatu keputusan.

### **Pengertian Komunikasi Kelompok**

Komunikasi kelompok adalah suatu studi tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat individu-individu berinteraksi dalam kelompok kecil dan bukan deskripsi mengenai bagaimana seharusnya komunikasi terjadi, serta bukan pula

sejumlah nasihat tentang cara-cara bagaimana yang harus ditempuh (Larson, 2006 : 6).

### **Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup (*Life Style*) adalah seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Gaya hidup berkaitan erat dengan zaman dan teknologi. Gaya hidup menjadi upaya untuk membuat diri menjadi eksis dengan cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain. Berdasarkan pengalaman sendiri yang diperbandingkan dengan realitas sosial, individu memilih rangkaian tindakan dan penampilan mana yang menurutnya sesuai dan mana yang tidak sesuai untuk ditampilkan dengan ruang sosial.

### **Pengertian Gaya Hidup *Hedonisme***

Gaya hidup *hedonisme* adalah suatu pola hidup yang mencari aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

*Hedonisme* adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa kesenangan dan kenikmatan materi adalah tujuan utama hidup. Bagi para penganut paham ini, bersenang-senang entah itu menyenangkan bagi orang lain atau tidak. Karena mereka menganggap hidup ini hanya sekali, sehingga mereka merasa ingin menikmati hidup senikmat-nikmatnya (Sunatra, 2016).

### **Teori Pemikiran Kelompok**

Teori pemikiran kelompok lahir dari penelitian panjang Irwin L, Janis menggunakan istilah groupthink untuk menunjukkan satu model berpikir sekelompok orang yang bersifat kohesif (terpadu), ketika usaha-usaha keras yang dilakukan anggota-anggotanya kelompok untuk mencapai kata mufakat. Untuk mencapai kebulatan suara kelompok ini mengesampingkan motivasinya untuk menilai alternatif-alternatif tindakan secara realistis. Groupthink dapat didefinisikan sebagai suatu situasi dalam proses pengambilan keputusan yang menunjukkan timbulnya kemerosotan feisensi mental, penguju realitas, dan penilaian moral, yang disebabkan oleh tekanan-tekanan kelompok (Mulyana, 1999). West and Turner (2008:274) mendefinisikan bahwa pemikiran kelompok (groupthink) sebagai suatu cara pertimbangan yang digunakan anggota kelompok

ketika keinginan mereka akan kesepakatan melampaui motivasi mereka untuk menilai semua rencana tindakan yang ada. Jadi groupthink merupakan proses pengambilan keputusan yang terjadi pada kelompok yang sangat kohesif, dimana anggota-anggota berusaha mempertahankan consensus kelompok sehingga kemampuan kritisnya tidak efektif lagi. Anggota kelompok seringkali terlibat dalam sebuah gaya menurut Stephen W. Littlejohn and Karen A. Foss (2011:347) kelompok yang menilai tingkat kohesivitas yang tinggi akan membawa anggotanya semakin erat. Namun kehesivitas yang tinggi juga akan berbahaya karena akan mengganggu pengambilan keputusan dalam kelompok karena energy interistik anggota berupa persahabatan, gengsi dan pangkuan harga diri yang terlalu tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado.

### **METODE YANG DIGUNAKAN**

Penelitian ini menggunakan Metode Survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi di masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang di ambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. (Menurut Sugiyono 2017:48).

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tobelo di FISPOL Unsrat yang berjumlah 30 orang.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:137) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Tobelo di FISPOL Unsrat yang berjumlah 30 orang.

## **Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling total. Menurut Sugiyono (2017:144) sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi sebagai responden pemberi informasi.

## **Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik kuesioner dan observasi.

## **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel Bebas (X) adalah Komunikasi Kelompok didefinisikan proses penyampaian pesan dari dua atau beberapa orang yang terkait untuk mencapai tujuan tertentu secara bersama-sama. Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Primer
  - Keluarga
  - Teman atau Sahabat
2. Sekunder
  - Komunitas
  - Kampus atau Universitas

Variabel Terikat (Y) adalah Gaya Hidup *Hedonisme* Mahasiswa Tobelo didefinisikan sebagai dorongan yang muncul dari luar maupun dari dalam diri yang mampu mempengaruhi dan mengarahkan mahasiswa sehingga melakukan perubahan gaya hidup. Variabel ini diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Internal
  - Sikap dan Perilaku



- Motif
  - Konsep Diri
2. Eksternal
- Kelompok Referensi
  - Kelas Sosial
  - Kebudayaan

### **Teknik Pengujian Data**

Setelah semua data-data yang diperlukan oleh penulis telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Model analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Alat bantu yang digunakan untuk mengelolah hasil data dari kuesioner dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS 25. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu kuesioner menggunakan alat ukur yang valid dan realibe. Seperti berikut :

### **Uji Validitas**

Uji validitas menurut Sugiarto (2017:205) Validitas menyatakan keakurat atau ketetapan. Artinya, data yang valid adalah data yang akurat atau data yang tepat. Sementara itu, uji validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketetapan penlitian alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Dalam melakukan penguraian validitas digunakan alat bantu program computer SPSS 25. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan valid
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak valid.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiarto (2017: 208) reliabel berkenaan konsisten, presisi, dan ketelitian. Dalam penelitian, reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi data dan stabilitas data atau temuan. Suatu data dikatakan reliabel bila data tersebut konsisten dan menunjukkan adanya ketelitian. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah :

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,06$  maka data yang diuji memiliki realibilitas yang baik/*reliable*/terpercaya.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,06$  maka data yang diuji tersebut tidak reliabel.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan teknik statistik untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, tujuan untuk menggunakan analisis ini adalah untuk melihat pengaruh.

Pengaruh komunikasi kelompok (X) terhadap gaya hidup *hedonisme* pada mahasiswa dengan formula sebagai berikut :  $Y = a + b$

Dimana :

Y = Gaya Hidup *Hedonisme*

X = Komunikasi Kelompok

a = Konstanta

b = Koefisien arah b

### Koefisien Determinan R Square (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) adalah koefisien yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang

mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### **Koefisien Parsial (Uji-T)**

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi
  - a. Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b. Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
2. Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel.
  - a. Jika T hitung  $>$  T tabel maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.
  - b. Jika T hitung  $<$  T tabel maka  $H_0$  diterima

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengujian Validitas pada variabel Komunikasi Kelompok (X), data diperoleh enam (6) item yang dinyatakan valid dikarenakan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan hasil pengujian validitas pada variabel Gaya Hidup *Hedonisme* (Y), data yang diperoleh enam (6) item yang dinyatakan valid dikarenakan mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sedangkan hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa variabel komunikasi kelompok (X) diperoleh nol koma delapan enam sembilan (0,869) dan variabel gaya hidup *hedonisme* (Y) diperoleh nol koma tujuh delapan dua (0,782) dimana hasil tersebut lebih besar dari ( $>$ ) nol koma nol enam (0,06) maka data yang di uji dinyatakan reliabilitas atau data ini dapat dipercaya karena mampu memberikan hasil yang konsisten.

Hasil persamaan linear sederhana diperoleh  $Y = 6,805 + 0,716X$ . Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar enam koma delapan nol lima (6,805) yang menyatakan bahwa jika nilai komunikasi kelompok meningkat sebesar enam koma delapan nol lima (6,805) maka gaya hidup hedonisme akan bernilai sebesar enam koma delapan nol lima (6,805). Nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu sebesar nol koma tujuh satu enam (0,716)

yang artinya komunikasi kelompok mahasiswa sudah baik sehingga meningkatkan gaya hidup hedonisme terhadap mahasiswa. Berdasarkan perhitungan koefisien determinan ( $R^2$ ) memperoleh nilai R square sebesar nol koma lima empat tiga (0,543) atau lima empat koma tiga persen (54,3%) yang menyatakan terdapat pengaruh variabel komunikasi kelompok terhadap variabel gaya hidup *hedonisme*, sedangkan sisanya empat lima koma tujuh persen (45,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada dipenelitian ini. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis menunjukkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar nol koma nol nol nol (0,000) nilai sig uji-t lebih kecil ( $<$ ) dari nol koma nol lima (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi kelompok (X) berpengaruh terhadap variabel gaya hidup hedonisme (Y). Berdasarkan nilai t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar lima koma tujuh enam empat (5,764) lebih besar dari ( $>$ )  $t_{tabel}$  dua koma nol empat delapan (2,048) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi kelompok berpengaruh terhadap gaya hidup *hedonisme*.

Komunikasi kelompok memiliki pengaruh terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa oleh karena itu kelompok/komunitas harus menyadari bahwa komunikasi kelompok dari segi kesesuaian dan ketahanan/daya tahan dari kelompok tersebut, keandalan dan lainnya harus semakin di tingkatkan sehingga dapat meningkatkan lagi gaya hidup *hedonisme* pada mahasiswa, semakin baik komunikasi suatu kelompok maka semakin meningkat juga gaya hidup hedonisme. Persamaan regresi linear sederhana dilakukan untuk melihat pengaruh komunikasi kelompok terhadap gaya hidup *hedonisme* pada mahasiswa Tobelo. Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan  $Y = 6,805 + 0,716X$  yang berarti jika komunikasi kelompok sudah baik sehingga dapat meningkatkan gaya hidup *hedonisme*. Berdasarkan uji-t terdapat bahwa komunikasi kelompok berpengaruh terhadap gaya hidup *hedonisme* pada mahasiswa, dapat dikatakan berpengaruh karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $t_{hitung}$  sebesar lima koma tujuh enam empat (5,764) lebih besar dari ( $>$ )  $t_{tabel}$  sebesar dua koma nol empat delapan (2,048), dengan tingkat signifikan sebesar nol koma nol nol nol (0,000) lebih kecil dari ( $<$ ) nol koma nol lima (0,05).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan maka dapat diambil kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi kelompok (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel gaya hidup *hedonisme* Mahasiswa Tobelo (Y). Hal ini dikarenakan bahwa dengan adanya komunikasi kelompok membuat mahasiswa lebih meningkatkan gaya hidup *hedonisme*.
2. Hasil pengujian dengan menggunakan Uji T yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel komunikasi kelompok memiliki nilai Thitung sebesar lima koma tujuh enam empat (5,764) dengan sig sebesar nol koma nol nol nol (0,000) hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup *hedonisme* Mahasiswa Tobelo.
3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Komunikasi Kelompok berpengaruh terhadap Minat, Aktivitas dan juga Opini dari anggota-anggota kelompok sehingga semakin mengkiatnya gaya hidup *hedonisme* yang tercipta.

## **SARAN**

Dari uraian yang di kemukakan dan fakta yang ditemukan. Maka saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh komunikasi kelompok terhadap gaya hidup *hedonisme* maka alangkah baiknya untuk dapat mempertahankan dan lebih memperhatikan lagi terhadap komunikasi kelompok kepada mahasiswa sehingga bisa berdampak terhadap gaya hidup para mahasiswa karena jika komunikasi dilakukan dengan intens dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh mahasiswa untuk lebih meningkatkan gaya hidupnya.
2. Hendaknya pihak kelompok dapat mempertahankan dan meningkatkan komunikasi dari setiap mahasiswa dan hendaknya mampu menciptakan kelompok yang baru dengan komunikasi yang lebih intens lagi dari sebelum-

sebelumnya karena sudah terbukti bahwa komunikasi kelompok adalah salah satu faktor yang cukup besar dalam mempengaruhi gaya hidup *hedonisme*.

3. Hendaknya kelompok dapat membentuk kegiatan yang lebih baik untuk hal yang terkait dengan minat, aktivitas dan juga opini dari setiap anggota kelompok sehingga semakin intens komunikasi dalam kelompok, semakin meningkat juga gaya hidup yang tercipta.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astrid Susanto, 1977, Komunikasi, Teori, dan Praktek, jilid 1, Bina Cipta, Jakarta.

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Collins Gem. **Kamus Suku Matematika**. Jakarta. Erlangga

Daryanto, Muljo Rahardjo. *Teori Komunikasi*. Penerbit Gava Media Malang. 2015

Deddy Mulyana, 2007, **Pengantar Ilmu Komunikasi**. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Effendi, O. 1998. *Kamus Komunikasi*. Bandung , Mandar Maju.

Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori, dan *Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti.

Gibson, James L. 1990. Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. Jakarta: Binarupa Aksara

Littlejhon, Stephen W & Karen A. Foss. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.

M. Ghajali bagus A.P. S.Psi. Buku ajar psikologi komunikasi-fakultas psikologi unair 2010

Mulyana, Deddy 1999, Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Richard West, Lynn H. Turner. 2008. **Pengantar Teori Komunikasi : Analisis dan Aplikasi** (buku 2) (edisi 3) Jakarta : Salemba Humanika.

Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta

Sujarwerni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Suryanto, S.Sos, M.Si *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Penerbit pustaka Setia Bandu